

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut sugiyono (Hidayah, 2019). Menjelaskan bahwa metode pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu. Desain eksperimen yang dilakukan dengan pre-inventori sebelum perlakuan diberikan dan post-inventori sesudah perlakuan diberikan serta terdapat kelompok eksperimen dan kelompok control namun penentuan sampelnya tidak secara random (Jamna, Yusuf & Indra, 2015). Menurut Sugiyono (Hidayah, 2019) Penelitian eksperimen adalah jenis penelitian yang digunakan untuk pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali.

3.2 Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu:

3.2.1 Variabel bebas (X) adalah variabel yang menjadi pemicu perubahan pada variabel lain.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas (x) adalah konseling realitas.

3.2.2 Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau berubah akibat dari perubahan pada variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah percaya diri.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Margono (2004:118) Populasi merupakan seluruh kerangka data yang menjadi suatu fokus atau pusat perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup serta waktu yang peneliti tentukan. Lebih ditekankan lagi mengenai populasi.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 2 Gunungsitoli yang berjumlah 80 siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3.1 Populasi dalam penelitian

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	XI-DPIB	8
2.	XI-OTKP	8
3.	XI-TAV	8
4.	XI-TMO	25

5.	XI-NKN	31
Jumlah		80

3.3.2 Sampel

Sampel menurut (Arikunto, 2002:109;Furchan,2004:193). Merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Sugiyono (2001:56) ia mengemukakan bahwa sampel adalah beberapa yang berasal dari jumlah baik itu seseorang, tempat atau semua benda dan semua yang dibendakan.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI SMK Negeri 2 Gunungsitoli. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih. Penilaian itu diambil tentunya apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian. Penarikan sampel dilakukan dengan alasan karena peneliti memerlukan satu kelas yang dapat mewakili karakteristik populasi berdasarkan hasil observasi peneliti mengungkapkan pengaruh konseling realitas terhadap peningkatan percaya diri maka, peneliti mengambil satu kelas XI yang berjumlah 30 siswa sebagai objek penelitian ini yaitu dari jurusan OTKP,TAV dan NKN karena kelas tersebut lebih cenderung dalam isu tidak percaya diri.

Tabel 3.3.2 Keadaan sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	XI-OTKP	8
2.	XI-NKN	14
3.	XI-TAV	8
Jumlah		30

3.4 Instrument Penelitian

Sugiyono dalam bukunya yang berjudul "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen ini dapat berupa tes, kuesioner, wawancara, atau observasi, dan harus sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3.4 Jabaran Variabel dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Percaya Diri (Y)

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jlh
					+	-	
1	Percaya Diri (variable Y)	Faktor-faktor yang mempengaruhi percaya diri	Lingkungan	Keluarga	1	-	1
				Sekolah	2	-	1
			Metode pembelajaran	Meningkatkan rasa percaya	3, 4	-	2
				Membantu	5, 6	-	2
				Dipilih	7	-	1
			pengalaman pribadi	Pengaruh negative	8	-	1
				Pengaruh positif	9, 10	-	2
				Pengalaman keberhasilan	11, 12	-	2
			Dukungan	Orang tua	13	-	1
				Guru	14	-	1
			Memberikan kesempatan	Mengembangkan potensi dan kemampuan	15	-	1
Total		1	5	11	15	-	15

Tabel 3.4 Jabaran Variabel dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Konseling Realitas (X)

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jlh
					+	-	
1	Konseling Realitas (variable X)	Ciri-Ciri Konseling Realitas	Konseling realitas menolak konsep tentang penyakit mental	Bertanggung jawab	16	-	1
			Konseling realitas menekankan kesadaran atas tingkah laku sekarang	Tidak bergantung	17	-	1
				Perubahan sikap	18, 19	-	2
			Konseling realitas berfokus pada saat sekarang	Masa lampau	20	-	1
				saat sekarang dan masa yang akan datang	21	-	1
			pertimbangan-pertimbangan nilai	Kualitas tingkah	22	-	1
				Menentukan	23	-	1
			Konseling realitas tidak menekankan transferensi	Menjadi diri sendiri	24	-	1
			Konseli realitas menghapus hukuman	melaksanakn rencana-rencana	25	-	1
				Hubungan	26, 27	-	2
			Konseling realitas menekankan tanggung jawab	memenuhi kebutuhan-kebutuhan	28. 29	-	2
				Belajar bertanggung jawab	30	-	1

Total	1	7	12	15	-	15
--------------	----------	----------	-----------	-----------	----------	-----------

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian ini, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan data yang cukup valid dan reliabel serta objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yakni wawancara dan kuesioner, Sugiono (Kadir, 2019). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dilakukan pada tahap awal saat melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Gunungsitoli, dengan mewawancarai wali kelas XI-OTKP dan guru-guru mata pelajaran. Dengan tujuan agar peneliti bisa memperoleh informasi yang valid, objektif, dan akurat.

3.5.2 Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data yang berisikan pernyataan mengenai suatu masalah yang akan diteliti, untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe pertanyaan dalam kuesioner (angket) dapat terbuka atau tertutup. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan peneliti adalah angket tertutup dan skala likert menjadi alat dalam mengukur

sikap, pendapat, atau persepsi responden terhadap suatu pernyataan. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert, jumlah variabel yang digunakan adalah 2 variabel, setiap variabel X maupu variabel Y memiliki 15 butir pernyataan.

Responden diminta untuk memberikan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan. Sedangkan responden cukup memberikan tanda centang pada jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan dirinya.

Tabel 3.5.2 Petunjuk Skala Likert

Alternatif Jawaban	Nilai
SL	5
SR	4
KK	3
JR	2
TP	1

3.5.3 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, serta ketika jumlah responden yang terlibat dalam penelitian. Wawancara dilakukan saat melaksanakan observasi untuk mendukung data awal penelitian, dengan tujuan untuk menggali informasi secara mendalam, jelas dan personal.

3.6 Teknik analisis data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah:

3.6.1 Validasi instrumen

1. Validasi isi

Sebelum menggunakan instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan validasi isi, yaitu proses evaluasi terhadap produk atau hasil penelitian oleh para ahli di

bidang terkait. Validasi isi dilakukan oleh dua orang validator, yaitu satu orang dari pihak kampus yaitu dosen ahli bimbingan dan konseling, dan satu orang dari pihak sekolah yaitu guru bimbingan dan konseling. Tujuan dari validasi isi adalah untuk menguji kesesuaian indikator penelitian serta memastikan kelayakan penggunaan instrumen penelitian.

2. Uji validitas

Agar data yang diperoleh dapat dipercaya, instrumen penelitian perlu diuji validitasnya. Instrumen yang valid merupakan alat ukur yang mampu mengumpulkan data dan mengukur sesuai dengan tujuan pengukuran (Sugiyono, 2017: 121, dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tentang percaya diri siswa menggunakan layanan konseling individual dengan teknik konseling realitas. Pernyataan angket dalam penelitian ini berjumlah 30 dengan skor nilai yang dipilih oleh responden dari 1-5.

Dalam pengukuran uji validitas tiap item dapat menggunakan metode korelasi pearson. Untuk mendapatkan hasil validitas tersebut dibantu menggunakan SPSS versi 26. Validnya tiap item dapat kita lihat dari kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Dimana jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka item dinyatakan valid, jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Berikut tabel hasil uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.6.1 Perolehan Hasil Angket Uji Validitas Instrumen

No. Angket	r Tabel	r Hitung	Keterangan
------------	---------	----------	------------

1	0.3061	0,6445	Valid
2	0.3061	0,6946	Valid
3	0.3061	0,7239	Valid
4	0.3061	0,7843	Valid
5	0.3061	0,8599	Valid
6	0.3061	0,8618	Valid
7	0.3061	0,6555	Valid
8	0.3061	0,8934	Valid
9	0.3061	0,8447	Valid
10	0.3061	0,8447	Valid
11	0.3061	0,8455	Valid
12	0.3061	0,7056	Valid
13	0.3061	0,6459	Valid
14	0.3061	0,6164	Valid
15	0.3061	0,6546	Valid
16	0,3061	0,6825	Valid
17	0,3061	0,6762	Valid
18	0,3061	0,6136	Valid
19	0,3061	0,8007	Valid
20	0,3061	0,7989	Valid
21	0,3061	0,6589	Valid
22	0,3061	0,7154	Valid
23	0,3061	0,6819	Valid
24	0,3061	0,8539	Valid
25	0,3061	0,5737	Valid
26	0,3061	0,8249	Valid
27	0,3061	0,5901	Valid
28	0,3061	0,8812	Valid

29	0,3061	0,5512	Valid
30	0,3061	0,8696	Valid

Tabel diatas merupakan hasil uji validitas instrument variabel Y dan X dari jawaban responden pada kelas uji yang kemudian diolah menggunakan SPSS versi 26. Sesuai dengan teori dari uji validitas uji ini bahwa jika r hitung lebih besar dari r tabel atau $0,3061/df = (N-2)$ maka hasilnya dinyatakan valid. Oleh karena itu, dapat kita lihat hasil tabel 3.6.1 diketahui bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel sehingga instrumen penelitian ini valid dan dapat digunakan oleh peneliti.

3. Uji realibilitas instrumen

Uji reliabilitas merupakan lanjutan dari uji validitas yang mengukur sesuatu untuk diketahui apakah suatu data konsisten atau tidak jika dilakukan pengukuran kembali. Dalam pengujian reliabilitas item, digunakan metode *Cronbach Alpha*. Dalam penggunaan metode ini, item dinyatakan reliabel atau baik adalah jika nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,6 dan jika nilai *Cronbach Alpha* dibawah 0,6 maka item dinyatakan tidak reliabel. Berikut tabel hasil uji reliabilitas dari instrumen penelitian ini:

Tabel. 3 Perolehan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,943	15
,931	15

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil nilai pada tabel *Cronbach's Alpha* yang kemudian disandingkan dengan ketentuan *Cronbach's Alpha* maka nilai variabel Y 0,943

$> 0,6$ dan nilai variabel X $0,931 > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Y dan X reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

3.6.2 Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jadi, sudah dipastikan bahwa syarat dari uji normalitas ini adalah bahwasanya data berdistribusi normal. Dalam hal ini, metode yang digunakan adalah metode uji *liliefors* (*Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*). Dimana, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas suatu data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada linearitas ini menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dimana dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear apabila signifikansi (*Defition for Linearity*) lebih dari 0,05.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok data memiliki varian yang sama atau berbeda. Hasil homogenitas data dapat dilihat dari output *Test of Homogeneity of Variance*. Dimana jika signifikansi $<$

0,05 maka varian kelompok data tidak sama. Sedangkan jika signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data adalah sama.

3.6.3 Uji T

Uji T yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Independent Sample Test*. *Independent Sample Test* (uji beda dua rata-rata) digunakan untuk menguji dua rata-rata dari dua kelompok data yang independen yaitu control dan eksperimen. Pengujian pada uji ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (tingkat kepercayaan/*convidence interval* sebesar 95%).

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Seminar Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Gunungsitoli, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatra Utara.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2024/2025.

Tabel. 3.7.2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Maret				April			
		Minggu ke							
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan penelitian								

2.	Perencanaan								
3.	Pengumpulan data tahap 1(pretest)								
4.	Penerapan layanan konseling realitas								
5.	Pengumpulan data tahap 2 (posttest)								
6.	Pengolahan Data								
7.	Penyusunan Hasil Penelitian								

3.8 Prosedur Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama satu bulan, mulai dari tanggal 14 Maret hingga 14 April 2025, dengan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan: pada tahap ini, peneliti menyusun instrument yang dibutuhkan untuk penelitian, mengurus surat izin penelitian, serta menjalin koordinasi dengan pihak sekolah dan peserta didik yang akan menjadi subjek penelitian. setelah tahap persiapan selesai, peneliti menyebarkan angket uji coba pada kelas X-NKN untuk mengukur validitas dan reabilitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 Maret 2025.
2. Pengumpulan data tahap 1: pada tahap ini peneliti memberikan *pretest* pada kelas XI-OTKP, TAV dan NKN yang berjumlah 30 orang siswa, baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. *Pretest* ini dilakukan pada tanggal 21 Maret 2025 sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang disepakati bersama pihak sekolah.
3. Pengumpulan data tahap II: pada tahap ini, peneliti memberikan materi tentang percaya diri kepada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Selanjutnya pada

kelompok eksperimen diberikan layanan konseling dengan menggunakan layanan konseling individual dengan menggunakan teknik konseling realitas, sementara itu, kelompok kontrol tidak menerima perlakuan khusus. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 April 2025.

4. Pengumpulan data tahap III : Setelah seluruh sesi perlakuan selesai, peneliti kembali memberikan *posttest* kepada kedua kelompok baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 April 2025.
5. Tahap pengolahan data: data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* diolah menggunakan uji statistik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh layanan konseling realitas dalam meningkatkan percaya diri di SMK Negeri 2 Gunungsitoli.
6. Tahap selanjutnya setelah pengolahan data selesai diolah, kemudian peneliti melakukan kegiatan selanjutnya yaitu penyusunan hasil penelitian.